

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SINEI KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Factors's Affecting Rice Rice Production in Sinei Village Tinombo Selatan District parigi Moutong

Mawita¹⁾, Effendy²⁾, Nurmedika²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako,

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitastadulako

E-mail : mawita.s1010@gmail.com, nurmedika@yahoo.com, effendy_surentu@yahoo.com.

ABSTRAK

This study aims to determine how much the variables of land area, seeds, fertilizer, and labor affect the production of lowland rice in Sinei Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency. The results of the t-test show the tcount value of $2.695 > t_{table} 2.05$, with a sig value of $0.001 < 0.05$ at the level of 5% two-way test, two-way test is a test of a hypothesis whose direction is unknown. So that the null hypothesis (H_0) is rejected. H_1 is accepted, meaning that the use of land area input has a significant effect on rice production. The value of tcount $3.689 > t_{table} 2.05$, with a value of sig $0.002 < 0.05$ at the level of 5% two-way test, so that the null hypothesis (H_0) is rejected. H_1 is accepted, meaning that the use of seed input has a significant effect on rice production. Fcount = $141.63 > F_{table} = 2.37$ which means that the variables of land area, seeds, ZA fertilizer, phonska fertilizer, urea fertilizer and labor together (simultaneously) have a significant effect on production. Partially, each variable of land area, seed, urea fertilizer, and labor has a significant effect on production. While the variable ZA fertilizer and phonska fertilizer did not significantly affect the production of lowland rice in Sinei Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency.

Keywords: Production, Rice, Field Farming.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja memengaruhi produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,695 > t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, uji dua arah adalah uji terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya penggunaan input luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Nilai $t_{hitung} 3.689 > t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya penggunaan input benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Hasil analisis produksi menunjukkan nilai $F_{hitung} = 141,63 > F_{tabel} = 2,37$ yang berarti variabel luas lahan, benih, pupuk ZA, pupuk phonska, pupuk urea dan tenaga kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi. Secara parsial masing-masing variabel luas lahan, benih, pupuk urea, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi. Sedangkan variabel pupuk ZA dan pupuk phonska tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci : Produksi, Usahatani, Padi Sawah.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara agraris memiliki potensi untuk mengembangkan usaha di tengah era globalisasi. Usaha ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang lebih besar terhadap sektor pertanian dalam rangka meningkatkan perekonomian. Kebutuhan untuk merevitalisasi pertanian sebagai upaya untuk membangun pertanian Indonesia dari sederhana menjadi pertanian berbasis agribisnis (Darwanto, 2010).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional yang diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan bagi bangsa Indonesia, karena sektor pertanian mempunyai fungsi yang sangat fundamental bagi pembangunan suatu bangsa, yaitu mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri, penyediaan lapangan kerja dan sebagai penghasil devisa bagi negara (Hotmaida, 2010).

Tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan industri pangan. Dari sisi ketahanan pangan nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2011).

Usaha tanaman padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi yang tidak efisien dalam usaha tani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan

melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani (Effendy, 2010).

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah pada daerah tengah dan hilir aliran sungai ayung studi kasus subak mambal, Kabupaten Badung dan Subak Pagutan Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan model fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan, dan air berpengaruh sangat nyata terhadap produksi padi sawah. Selanjutnya dikatakan bahwa terdapat perbedaan jumlah produksi antara Subak Mambal dan Subak Pagutan dimana jumlah produksi padi di Subak Mambal yaitu rata-rata sebesar 6.462,8 kg/ha, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata produksi di Subak Pagutan yang besarnya 5.545,7 kg/ha (Prabandari., dkk 2013).

Penelitian tentang faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi pada usahatani padi sawah dilaksanakan di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu produksi, luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah pupuk phonska, jumlah pupuk urea, jumlah benih dan jumlah pestisida.

Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi model Cobb Douglas untuk melihat pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap hasil produksi yang dihasilkan. Secara serentak variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Koya. Secara individu variabel luas lahan, benih dan pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap produksi padi (Onibala

dan Sondakh, 2017).

Teori produksi terdiri dari beberapa analisa mengenai bagaimana seharusnya seorang pengusaha dalam tingkat teknologi tertentu, mampu mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dengan seefisien mungkin. Jadi, penekanan proses produksi dalam teori produksi adalah suatu aktivitas ekonomi yang mengkombinasikan berbagai macam masukan (*input*) untuk menghasilkan suatu keluaran (*output*) (Purwono dan Purnawati 2009).

Fungsi produksi didefinisikan sebagai hubungan teknis antara *input* dengan *output*, yang mana hubungan ini menunjukkan *output* sebagai fungsi dari *input*. Fungsi produksi dalam beberapa pembahasan ekonomi produksi banyak diminati dan dianggap penting karena (Soekartawi, 2003).

Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input, faktor produksi atau korban produksi.

Faktor produksi berupa lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, dan obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen sangat penting dalam menunjang kegiatan produksi (Soekartawi, 2006).

Produksi merupakan hasil akhir dari proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat di pahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Analisa pengaruh input terhadap output ini dijelaskan dalam suatu fungsi produksi. Fungsi produksi yang umumnya digunakan

adalah fungsi produksi dari Cobb-Douglas (Suhartati dan Fathorozi, 2003).

Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relative tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka (Mubyarto, 1989).

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, dirumuskan permasalahan berapa besar faktor produksi padi sawah, luas lahan, benih, pupuk Za, pupuk phonska, pupuk urea dan tenaga kerja yang memengaruhi produksi Padi Sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berapa besar pengaruh variabel luas lahan, benih, pupuk Za, pupuk phonska, pupuk urea dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi di tentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Tinombo Selatan masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani Padi Sawah, penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2020.

Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*), jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 petani Padi Sawah yang dijadikan responden sebanyak 34 petani yang di ambil dari 6

kelompok tani, dengan pertimbangan jumlah tersebut telah

Mewakili petani yang mengusahakan tanaman Padi Sawah di Desa Sinei. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel
N = Ukuran Populasi
e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan sebesar 15 %.

Sehingga :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 150 (15\%)^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 150 (0,15)^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 150 (0,0225)} \\ n &= \frac{150}{1 + 4,375} \\ n &= \frac{150}{5,375} = 34 \end{aligned}$$

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan kuesioner (*questionnaire*), terdapat 34 responden. Pengamatan dilakukan terhadap karakteristik petani meliputi data umur petani, pendidikan, tanggungan keluarga, dan pengalaman berusahatani, produktivitas tanaman serta harga produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luas Lahan (X₁). Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,695 > t_{tabel} 2,05$, dengan nilai $sig 0,001 < 0,05$ pada taraf $\alpha 5\%$ uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya penggunaan input luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai koefisien regresi pada Tabel 15 sebesar 1.120 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan luas lahan sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 1,120% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Penambahan luas lahan berarti akan meningkatkan jumlah populasi tanaman padi sehingga memungkinkan terjadi penambahan produksi yang dihasilkan.

Hasil penelitian diatas di tunjang penelitian terdahulu, yaitu (Rismawati, 2019 ; Ifgayani dkk., 2019), yang menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Benih (X₂). menunjukkan nilai $t_{hitung} 3.689 > t_{tabel} 2,05$, dengan nilai $sig 0,002 < 0,05$ pada taraf $\alpha 5\%$ uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya penggunaan input benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,726 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan benih sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,726% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Penambahan benih pada dasarnya akan menambah banyaknya populasi padi namun jumlah populasi pula tidak boleh terlalu padat karena tanaman akan kerdil.

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Khakim, 2013) dimana dalam

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) benih memiliki nilai signifikan yaitu $p < 0,10$ dan koefisiensi positif. Hal ini berarti bahwa semakin banyak benih pertanian yang dipergunakan semakin besar produksi padi.

Pupuk ZA (X₃). Menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,861 < t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,201 > 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima H_1 ditolak artinya penggunaan input pupuk ZA tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Sinei.

Nilai koefisien regresi sebesar - 2,024 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan pestisida sebesar 1% tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 2,024% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Pupuk Phonska (X₄). Menunjukkan nilai $t_{hitung} = -4,614 < t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,140 > 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima H_1 ditolak artinya penggunaan input pupuk phonska tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei.

Nilai koefisien regresi sebesar -1,115 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan pupuk urea sebesar 1% tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 1,115% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Pupuk Urea (X₅). menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,352 > t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya penggunaan input pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei

Nilai koefisien regresi sebesar 1,027 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan pupuk urea sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 1,027% dengan asumsi faktor lain dianggap

konstan. Penambahan pupuk urea pada dasarnya akan menambah unsur hara yang telah hilang khususnya Nitrogen.

Nitrogen adalah kebutuhan dasar tanaman digunakan untuk proses pertumbuhan secara keseluruhan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Laksmi, 2012) yang menyatakan bahwa pupuk urea berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi di Subak Guana Kecamatan Marga.

Tenaga Kerja (X₆). menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,125 < t_{tabel} 2,05$, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ pada taraf α 5% uji dua arah, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak H_1 diterima artinya input tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei.

Nilai koefisien regresi sebesar 2,151 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan tenaga kerja sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 2,151% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Tenaga kerja adalah salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam proses produksi, setiap penggunaan tenaga kerja berarti berpengaruh hasil produksi. Tenaga kerja bukan saja dilihat dari ketersediaan tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu diperhitungkan (Soekartawi, 2003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk ZA (X_3), pupuk phonska (X_4), pupuk urea (X_5) dan tenaga kerja (X_6) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi atau variabel (Y). Secara parsial masing-masing variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk urea (X_5), dan tenaga

kerja (X_6) berpengaruh nyata terhadap produksi, sedangkan variabel pupuk ZA (X_3) dan pupuk phonska (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Saran. Mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian bahwa petani padi sawah di Desa Sinei Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong diharapkan dapat meningkatkan hasil panen padi, dengan anjuran penggunaan benih dan pupuk organik sehingga dapat meningkatkan produksi padi sawah di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, suryana. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. FE UGM Alfabeta.
- Budi, S. dan Karmini, 2011 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Di Desa Bangunreja Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*, Epp. Vol. 8. No.2. 2011 : 18-27 Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2013
- Damayanti, Lien., 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*.SEPA : Vol. 9 (2): 249-259. Edisi februari. 2013 ISSN : 1829-9946.
- Darwanto, 2010. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Di Jawa Tengah* (Penerapan Analisis Frontler). Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol. 6 (1) 46 – 57.
- Effendy,2010. *Efisiensi Faktor Produksi Dan Pendapatan Padi Sawah Didesa Masani Poso Pesisir Kabupaten Pos*. Jurnal Agrotekbis. Vol. 17 (3) : 223-240.
- Hotmaida,U.2010. *Skripsi Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Padi Sawah Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdan*.Universitas Sumatra Utara.
- Kementrian Pertanian. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Direktorat Budidaya Serelia. 2011. Data Base Jagung. Dirjentan, Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Onibala, A. G., & Sondakh, M. L. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan*. *AGRI-SOSIOEKONOMI*. Vol. 13(2A): 237-242.
- Prabandari A.C, Made Sudarma dan Putu Udayani Wijayanti, (20013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pada Daerah Tengah Dan Hilir Aliran Sungai Ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung Dan Subak Pagutan, Kota Denpasar)* E-Jurnal agribisnis dan agrowisata. Vol. 2(3): 89-98.
- Purwono dan Heni Purnawati. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya:Jakarta
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 250 hal
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press Suhartati & Fathorozi M. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*.Jakarta: PT Salemba Empat
- Sumaryanto, W dan Siregar, M, 2003. *Determinasi dan efisiensi teknik usahatani padi dilahan sawah irigasi*. Jurnal agro ekonomi. Vol. 21(1):71-95. Diakses pada 20 agustus 2013.

